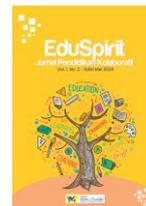


Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) 2964-7908 |



## Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati di MI Nurul Ulum Bodas

Olis Taryo<sup>1\*</sup>, Nursyamsiah<sup>2</sup>, Nurkholis<sup>3</sup><sup>1</sup> MI Nurul Ulum Bodas, <sup>2</sup> RA Al-Barkah Neglasari, <sup>3</sup> MIN Sorong Papua Barat Daya, Indonesia

### Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 25 Agustus, 2024

Revisi : 10 November, 2024

Diterima : 25 Desember, 2024

Diterbitkan : 20 Januari, 2025

### Kata Kunci

Metode Tilawati, Membaca Al-Qur'an, Pembelajaran Interaktif

### Correspondence

E-mail: [ollicthea456@gmail.com](mailto:ollicthea456@gmail.com)\*

### A B S T R A K

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan keterampilan fundamental bagi setiap Muslim. Namun, di berbagai lembaga pendidikan Islam, termasuk MI Nurul Ulum Bodas, masih ditemukan kendala dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, seperti kurangnya motivasi siswa, metode pengajaran yang monoton, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru, serta tes membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah penerapan metode Tilawati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Tilawati efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, terutama dalam aspek pelafalan huruf hijaiyah dan penerapan tajwid. Selain itu, metode ini juga meningkatkan motivasi siswa melalui pendekatan talaqqi dan musyafahah yang lebih interaktif. Meskipun terbukti efektif, tantangan seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan variasi tingkat kemampuan siswa tetap menjadi kendala. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari guru dan lingkungan sekolah agar metode ini dapat diterapkan secara optimal.

### Abstract

*The ability to read the Qur'an properly and correctly is a fundamental skill for every Muslim. However, in various Islamic educational institutions, including MI Nurul Ulum Bodas, there are still obstacles in learning to read the Qur'an, such as lack of student motivation, monotonous teaching methods, and limited learning time. This study aims to analyse the effectiveness of the Tilawati method in improving students' ability to read the Qur'an and identify the supporting and inhibiting factors in its application. This research uses the Classroom Action Research (PTK) method carried out in two cycles with the stages of planning, action implementation, observation, and reflection. Data were collected through observation, interviews with teachers, and reading tests before and after the application of the Tilawati method. The results showed that the Tilawati method is effective in improving students' reading skills, especially in the aspects of pronunciation of hijaiyah letters and the application of tajweed. In addition, this method also increases student motivation through a more interactive talaqqi and musyafahah approach. Although proven effective, challenges such as limited learning time and variations in students' ability levels remain an obstacle. Therefore, support from teachers and the school environment is needed so that this method can be applied optimally.*

This is an open access article under the CC-BY-SA license



### 1. Pendahuluan

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan keterampilan mendasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Membaca Al-Qur'an tidak hanya sekadar melafalkan

[10.0.223.167/eduspirit.v1i1.17](https://doi.org/10.0.223.167/eduspirit.v1i1.17)[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Some rights reserved

huruf-huruf hijaiyah, tetapi juga memahami kaidah tajwid agar pengucapan dan maknanya tetap sesuai dengan yang dimaksudkan. Namun, di banyak lembaga pendidikan Islam, termasuk di MI Nurul Ulum Bodas, masih ditemukan berbagai kendala dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, seperti kurangnya motivasi siswa, metode pengajaran yang kurang variatif, serta keterbatasan waktu pembelajaran.

Metode Tilawati hadir sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang telah banyak diterapkan di berbagai lembaga pendidikan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Metode ini menggabungkan teknik pembelajaran klasikal dengan pendekatan talaqqi dan musyafahah, di mana siswa dibimbing secara langsung dalam membaca Al-Qur'an dengan pelafalan yang benar. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Selain itu, metode Tilawati juga memberikan penekanan pada aspek makharijul huruf dan tajwid, yang menjadi komponen utama dalam membaca Al-Qur'an secara benar. Pembelajaran yang berulang dan sistematis memungkinkan siswa lebih mudah mengingat kaidah yang telah diajarkan. Keunggulan lainnya adalah metode ini dapat diterapkan dalam berbagai kondisi, baik di lingkungan formal seperti sekolah maupun di lingkungan nonformal seperti majelis taklim dan rumah.

Salah satu permasalahan utama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah minimnya variasi metode yang digunakan oleh guru, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Metode konvensional yang cenderung monoton dapat menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang tertarik untuk meningkatkan keterampilan mereka. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih inovatif, seperti metode Tilawati, yang menawarkan variasi pembelajaran yang lebih menarik.

Di MI Nurul Ulum Bodas, pembelajaran Al-Qur'an menjadi bagian penting dalam kurikulum, namun masih terdapat kendala dalam pencapaian hasil belajar siswa. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid. Kondisi ini mendorong perlunya penelitian mengenai efektivitas metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di sekolah ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MI Nurul Ulum Bodas. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode ini serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar Islam.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan aplikatif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pendidik dalam memilih metode yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan perbaikan secara langsung dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati.

Subjek penelitian ini adalah siswa MI Nurul Ulum Bodas yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan guru, serta tes membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah penerapan metode Tilawati. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk melihat perkembangan kemampuan membaca siswa dari setiap siklus pembelajaran.

Instrumen penelitian meliputi lembar observasi aktivitas siswa, pedoman wawancara dengan guru, serta rubrik penilaian keterampilan membaca Al-Qur'an. Kevalidan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan metode, di mana data dari berbagai instrumen dibandingkan untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih akurat.

Setelah setiap siklus selesai, dilakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus berikutnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengevaluasi efektivitas metode Tilawati, tetapi juga mengidentifikasi tantangan dalam implementasinya serta strategi untuk mengatasinya.

### **3. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Tilawati memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MI Nurul Ulum Bodas. Pada siklus pertama, terjadi peningkatan kejelasan pelafalan huruf hijaiyah dan pemahaman dasar tajwid di kalangan siswa. Namun, masih ditemukan beberapa kendala, seperti kurangnya kelancaran dalam membaca ayat panjang dan keterbatasan waktu latihan di sekolah.

Pada siklus kedua, setelah dilakukan perbaikan strategi pembelajaran dengan menambah sesi latihan dan memberikan tugas rumah yang lebih terstruktur, hasilnya menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an dan mampu menerapkan kaidah tajwid dengan lebih baik.

Selain itu, metode Tilawati juga meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an. Penggunaan teknik talaqqi dan musyafahah membuat proses belajar lebih interaktif, sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga berperan sebagai fasilitator yang memberikan umpan balik secara langsung, sehingga kesalahan dalam pengucapan dapat diperbaiki segera.

Implementasi metode Tilawati tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca siswa, tetapi juga membangun kedisiplinan dalam belajar. Siswa diajarkan untuk membaca secara sistematis dan mengikuti aturan yang telah ditentukan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini berdampak positif terhadap perkembangan karakter siswa, seperti kesabaran, ketekunan, dan kemandirian dalam belajar.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dengan metode ini, siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an mulai menunjukkan perkembangan yang signifikan. Peningkatan ini terlihat dari hasil evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir siklus pembelajaran. Siswa lebih mampu mengenali kesalahan dalam pengucapan huruf hijaiyah dan memahami penerapan hukum tajwid dengan lebih baik.

### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, metode Tilawati terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI Nurul Ulum Bodas. Dengan pendekatan talaqqi dan musyafahah, siswa dapat belajar secara lebih interaktif dan mendapatkan bimbingan langsung dalam pelafalan dan penerapan tajwid.

Selain meningkatkan keterampilan membaca, metode ini juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi dan kedisiplinan siswa dalam belajar Al-Qur'an. Penggunaan metode ini secara konsisten dapat membantu siswa memahami bacaan Al-Qur'an dengan lebih baik dan menerapkan hukum tajwid secara benar.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi metode ini, seperti keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah dan perbedaan tingkat kemampuan siswa. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari guru, orang tua, dan lingkungan sekolah agar metode ini dapat diterapkan secara optimal.

Secara keseluruhan, metode Tilawati merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat terus dikembangkan untuk menciptakan generasi muslim yang mampu membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (9th ed.). Rineka Cipta.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Longmans, Green.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction* (4th ed.). Holt, Rinehart and Winston.
- Lewin, K. (1946). Action research and minority problems. *Journal of Social Issues*, 2(4), 34–46.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Piaget, J. (1973). *To Understand is to Invent: The Future of Education*. Viking Press.
- Slavin, R. E. (1994). *Educational Psychology: Theory and Practice* (6th ed.). Allyn & Bacon.
- Sudjana, N. (2005). *Metode Statistika* (6th ed.). Tarsito.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Ke-18)*. Alfabeta.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.